



P - ISSN 2356 - 3028
E-ISSN : 2656-3495

Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

Pengaruh Diklat Dan Pengalaman Kerja Terhadap Patient Safety Melalui Penerapan MAKP Pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Fatima Parepare

Maseri, Hasmin, M. Ikhsan Kadir

Hubungan Pengetahuan, Tindakan dan Status Ekonomi Terhadap Penularan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru

Murtini M, Meriem Meisyaroh, Pitaloka

Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Saraf RSUD Andi Makkasau Kota Parepare

Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Klien Tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare

Martina Malla, Henny Feranica Medis

Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Lero

Martinus Jimung, Hartati

Jurnal Kesehatan

Vol. 7

No. 1

Juni

2020

ISSN: 2356 - 3028



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; E-ISSN 2656-3495

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Redaksi
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

Redaktur Pelaksana
Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Bahriah, S.Kep

Keuangan
Bety

Dewan Redaksi
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes

Reviewer
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc
Dr. dr. Lucywidasari, M.Si
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

Sirkulasi
Novi Machlin Lenthos, S.E
Simon Rantepadang, S.Pust

Alamat Redaksi/Penerbit
LPPM AKPER Fatima Parepare
Jl. Ganggawa, No. 22
Kota Parepare - Sulawesi Selatan
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail: akperfatima@ymail.com
Blog. akperfatima.blogspot.com

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima artikel untuk dipublikasikan, berupa hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang ilmu kesehatan. Artikel dapat berupa penelitian lapangan, maupun hasil kajian literatur atau Literature Review. Artikel yang dipublikasikan dikenai biaya publikasi Rp. 350.000 (versi cetak-*Online*). Penulis mendapatkan 1 ex versi cetak.

Untuk informasi lengkap dapat menghubungi Contact Redaksi: 081356708769 atau via WA: 0857 8230 4575

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

ISSN 2356-3028; E-ISSN 2656-3495

Volume 7 No. 1 Juni 2020

DAFTAR ISI

Pengaruh Diklat Dan Pengalaman Kerja Terhadap Patient Safety Melalui Penerapan MAKP Pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Fatima Parepare <i>Maseri, Hasmin, M. Ikhsan Kadir.....</i>	1 - 8
Hubungan Pengetahuan, Tindakan dan Status Ekonomi Terhadap Penularan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru <i>Murtini M, Meriem Meisyaroh, Pitaloka.....</i>	9 - 15
Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Saraf RSUD Andi Makkasau Kota Parepare <i>Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni.....</i>	16 - 24
Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Klien Tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare <i>Martina Malla, Henny Feranica Medis.....</i>	25 - 30
Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Lero <i>Martinus Jimung, Hartati.....</i>	31 - 37

EDITORIAL
ISSN 2356-3028; E-ISSN 2656-3495
Volume 7 No. 1 Juni 2020

Pembaca budiman,

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya kembali hadir menyapa pembaca dengan berbagai kajian ilmiah dari hasil penelitian dalam lingkungan pendidikan tinggi. Berikut sejumlah karya yang dapat dinikmati oleh pembaca dalam edisi kali ini, antara lain: **Pengaruh Diklat Dan Pengalaman Kerja Terhadap Patient Safety Melalui Penerapan MAKP Pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Fatima Parepare** oleh Maseri, Hasmin, M. Ikhsan Kadir; **Hubungan Pengetahuan, Tindakan dan Status Ekonomi Terhadap Penularan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru** oleh Murtini M, Meriem Meisyaroh, Pitaloka; **Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Saraf RSUD Andi Makkasau Kota Parepare** Oleh Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni; **Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Klien Tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare** oleh Martina Malla, Henny Feranica Medis; **Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Lero** oleh Martinus Jimung, Hartati.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh kontributor yang telah menyumbangkan karya penelitian sebagai salah satu bentuk implementasi dari salah satu Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga edisi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dalam menambah wawasan pengetahuan dan bahkan dalam mengembangkan apa yang telah diteliti oleh para kontributor. Selamat menikmati!

Redaksi

PENGARUH DIKLAT DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PATIENT SAFETY MELALUI PENERAPAN MAKP PADA RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE

Maseri¹, Hasmin², M. Ikhsan Kadir³

¹Program Studi D3 Keperawatan Akademi Keperawatan Fatima Parepare

²⁻³STIE AMKOP Makassar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Diklat terhadap Penerapan MAKP; 2) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Penerapan MAKP; 3) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Diklat terhadap *Patient Safety*; 4) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap *Patient Safety*; 5) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan MAKP terhadap *Patient Safety*; 6) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Diklat terhadap *Patient Safety* melalui Penerapan MAKP; 7) Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap *Patient Safety* melalui Penerapan MAKP. Responden penelitian ini adalah perawat pada Rumah Sakit Umum Fatima, Parepare sebanyak 85 Orang dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Diklat dan Pengalaman Kerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel Penerapan MAKP dan variabel *Patient Safety*, variabel Penerapan MAKP tidak berpengaruh langsung terhadap variabel *Patient Safety*. Melalui variabel Penerapan MAKP, Variabel Diklat dan variabel Pengalaman Kerja berpengaruh tidak langsung terhadap variabel *Patient Safety*.

Kata kunci : Diklat, Pengalaman Kerja, Penerapan MAKP, Patient Safety.

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1) To Know and analyze the influence of Diklat on MAKP Implementation; 2) To Know and analyze the effect of Work Experience on MAKP Implementation; 3) To find out and analyze the influence of Diklat on Patient Safety; 4) To Know and analyze the influence of Work Experience on Patient Safety; 5) To Know and analyze the effect of MAKP Implementation on Patient Safety; 6) To Know and analyze the influence of Diklat on Patient Safety through MAKP Implementation; 7) To Know and analyze the effect of Work Experience on Patient Safety through MAKP Implementation. The respondents of this study were 85 nurses at the Fatima, Parepare Hospital using the path analysis method. The results showed that the Training and Work Experience variables had a direct and significant effect on the MAKP Implementation variable and the Patient Safety variable, the MAKP Implementation variable did not directly affect the Patient Safety variable. Through the MAKP Implementation variable, Diklat Variables and Work Experience variables have an indirect effect on the Patient Safety variable.

Keywords: Diklat, Work Experience, Application of MAKP, Patient Safety

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*Patient Safety*) adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh suatu Rumah Sakit yang mengacu pada pencegahan insiden pasien, dan keamanan tindakan guna meningkatkan mutu pelayanan. Terjadinya insiden keselamatan pasien (*Patient Safety*) di Rumah Sakit akan memberikan dampak yang merugikan bagi pihak Rumah Sakit, staff dan pasien sebagai penerima pelayanan.

Patient Safety dewasa ini menjadi spirit dalam pelayanan Rumah Sakit di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) telah mencanangkan

Alliance for patient safety, program bersama dengan berbagai Negara untuk meningkatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit (WHO, 2013). Tidak hanya di Rumah Sakit di Negara maju saja yang menerapkan keselamatan pasien untuk menjamin mutu pelayanan yang baik, tetapi juga di Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Penyelenggaraan *patient safety* merupakan hal yang mutlak harus dilakukan oleh Rumah Sakit dengan didasari oleh landasan hukum yaitu Peraturan Menteri Kesehatan No. 1691/menkes/VIII,2011.

Berbagai sumber mengatakan banyak faktor

yang berkontribusi terhadap terjadinya insiden keselamatan pasien (*Patient Safety*). Menurut Henrickson, et all (2008), faktor yang berkontribusi terhadap insiden keselamatan pasien adalah faktor manusianya, yang mencakup sumber daya yang tidak memenuhi persyaratan, kesalahan dalam mengambil keputusan klinis, pengetahuan manusia serta terbatasnya pengoprasian alat dan mesin. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini adalah Perawat yang ikut mewarnai pelayanan kesehatan di Rumah Sakit karena selain jumlahnya yang dominan juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien setiap hari. Oleh karena itu pelayanan keperawatan memberi kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan Rumah Sakit. Dengan demikian harus disertai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui Pendidikan dan Latihan baik dalam hal penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) maupun *Patient Safety*.

Pendidikan dan Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Notoatmojo, 1998) sedangkan Pelatihan dibidang keperawatan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok orang. Dengan demikian diharapkan mutu pelayanan dapat meningkat dan berkualitas

Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) berupaya untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan, mempertahankan eksistensi Rumah Sakit, meningkatkan kepuasan kerja, meningkatkan kepercayaan konsumen serta menjalankan kegiatan sesuai aturan atau standar. Jika MAKP dapat diterapkan dengan baik maka mutu pelayanan kesehatan akan meningkat.

Selain Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman kerja juga ikut berperan penting dalam kecakapan bertindak. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau ketampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 1984) sedangkan Ranupandojo, 1984, mengungkapkan bahwa pengalaman kerja adalah ukuran tentang waktu atau masa kerja yang telah lama ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas

suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

Berdasarkan publikasi World Health Organization (WHO, 2013) melaporkan insiden keselamatan pasien bahwa kesalahan medis terjadi 8%-12% dari ruang rawat inap, sementara 23% dari warga uni Eropa 18% telah mengaku mengalami masalah medis serius di Rumah Sakit dan 11 % diresepkan obat yang salah. Di Indonesia insiden keselamatan patient Safety yang diterbitkan oleh KKPRS terdapat 103 laporan insiden tahun 2010 dan 34 laporan tahun 2011.

Hasil penelitian Muslimin, dkk tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan keselamatan pasien di Rumah Sakit Stellamaris Makassar, tahun 2011, menunjukkan adanya 127 insiden keselamatan pasien terdiri dari 6 kasus sentimental, 24 kasus KTD, 91 kasus KNC dan 6 kasus KNC.

Rumah Sakit Fatima Parepare merupakan salah satu layanan kesehatan yang telah lama memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat sejak tahun 1986, tentu tidak lepas dari standar layanan kesehatan yang mampu mengakomodasi keselamatan pasien. Rumah Sakit Fatima Parepare dalam pemberian layanan kesehatan telah menggunakan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) model Tim, Sedangkan penerapan patient safety baru diaktifkan sejak tahun 2016. Data awal diperoleh dari Tim manajemen patient safety melalui wawancara dan dokumentasi, tahun 2016 ditemukan 1 kasus KTD dan tahun 2017 ditemukan 2 kasus KPC, 12 kasus KNC, 7 kasus KTC, 9 kasus KTD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variabel suatu faktor dengan variabel faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Diklat dan Pengalaman sebagai variabel independen dan Patient Safety (*Z*) sebagai variabel bebas, serta Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) sebagai variabel intervening diberi simbol (*Y*).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perawat pelaksana di Rumah Sakit Fatima Parepare,

berupa hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada pihak-pihak terkait (Data Primer). Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Fatima Parepare dalam hal ini jumlah keseluruhan perawat sebanyak 85 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur yang terdiri atas pengaruh langsung dan tidak langsung. Untuk mendapatkan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung digunakan analisis regresi dengan variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini parameter hubungan Diklat, Pengalaman, Patient Safety dan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas baik dengan membandingkan nilai signifikansi (<0.05) pada masing-masing pertanyaan ataupun dengan membandingkan nilai Rhitung dengan nilai Rtabel maka item pertanyaan pada tabel DIKLAT dinyatakan valid. Hasil uji validitas baik dengan membandingkan nilai signifikansi (<0.05) pada masing-masing pertanyaan ataupun dengan membandingkan nilai Rhitung dengan nilai Rtabel maka item pertanyaan pada tabel PENGALAMAN dinyatakan valid. Hasil uji validitas baik dengan membandingkan nilai signifikansi (<0.05) pada masing-masing pertanyaan ataupun dengan membandingkan nilai Rhitung dengan nilai Rtabel maka item pertanyaan pada tabel Patient Safety dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas diperoleh Nilai Cronbach's Alpha (0,904) untuk tabel DIKLAT lebih besar dari pada nilai alpha (0,6), maka kuesioner pada

tabel DIKLAT dinyatakan reliabel atau konsisten, Nilai Cronbach's Alpha (0,888) untuk tabel Pengalaman Kerja lebih besar dari pada nilai alpha (0,6), maka kuesioner pada tabel Pengalaman Kerja dinyatakan reliabel atau konsisten. Nilai Cronbach's Alpha (0,937) untuk tabel PMAKP lebih besar dari pada nilai alpha (0,6), maka kuesioner pada tabel PMAKP dinyatakan reliabel atau konsisten. Nilai Cronbach's Alpha (0,910) untuk tabel Patient Safety lebih besar dari pada nilai alpha (0,6), maka kuesioner pada tabel Patient Safety dinyatakan reliabel atau konsisten.

Regresi Linear Berganda

Regresi Koofisien Jalur Model I: Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil sebagai berikut:
Uji F

Tabel 1 Hasil Uji F Koofisien Jalur Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,943	2	171,472	69,125	,000 ^b
	Residual	203,410	82	2,481		
	Total	546,353	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Uji SPSS

Nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau nilai F Hitung (69,125) > F Tabel (3,11) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel DIKLAT (X1) dan Variabel PENGALAMAN (X2) secara simultan terhadap variabel Y (PMAKP).

Uji T

Berdasarkan Uji T yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji T Koofisien Jalur Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,625	1,863		,336	,738
	X1	,729	,093	,650	7,800	,000
	X2	,218	,087	,210	2,514	,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS

Nilai t tabel untuk variabel DIKLAT (X1) sebesar 7,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

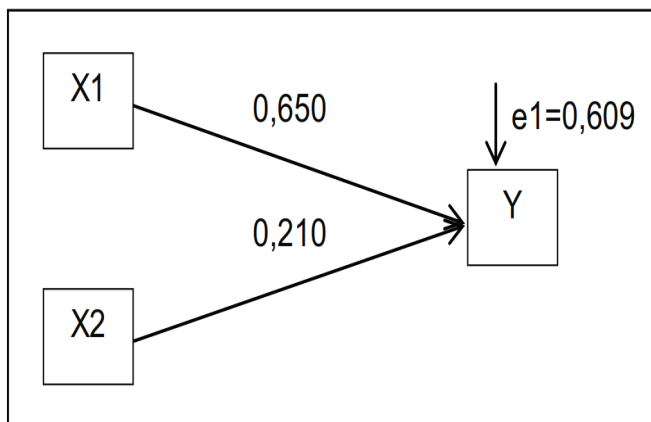
dan variabel Pengalaman Kerja (X2) sebesar 2,514 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya akan dihitung nilai Koefisien Determinasi Jalur Model I, adapun penjelasannya sebagai berikut ini.

Tabel 3 Nilai R Square Koefisien Jalur Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,628	,619	1,5750

Koefisien Regresi Jalur 1

Besarnya nilai R² atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,628, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh Diklat (X1) dan Pengalaman (X2) terhadap MAKP (Y) adalah sebesar 62,8% sementara sisanya 38,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat diperoleh dengan rumus $e1 = \sqrt{1-0,628} = 0,609$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model I sebagai berikut:



Gambar 1 :
Koefisien Jalur Model 1

Selanjutnya dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = p_{YX1} + p_{YX2} + e1$$

$$Y = 0,650X1 + 0,210X2 + 0,609$$

Koefisien Regresi Jalur Model II:

Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F Koefisien Jalur Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474,390	3	158,130	127,323	,000 ^b
	Residual	100,599	81	1,242		
Total		574,988	84			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), Y, X2, X1

Sumber: Hasil Uji SPSS

Nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel anova sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau nilai F Hitung (127,323) > F Tabel (2,72) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1 (Diklat), X2 (Pengalaman Kerja) dan Y (PMAKP) secara simultan terhadap variabel Z (Patient Safety).

Uji T

Berdasarkan Uji T yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji t Koefisien Jalur Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,005	1,319		-2,278	,025
	X1	,413	,087	,359	4,732	,000
	X2	,359	,064	,337	5,642	,000
	Y	,349	,078	,340	4,462	,000

a. Dependent Variable: Z

Sumber : Hasil Uji SPSS

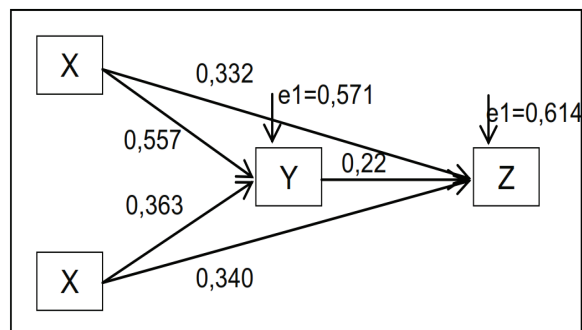
Nilai t tabel untuk variabel DIKLAT (X1) sebesar 4,732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan variabel Pengalaman Kerja (X2) sebesar 5,642 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta variabel PMAKP sebesar 4,462 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Koefisien regresi Jalur II.

Tabel 5 Nilai R Square Koefisien Jalur Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,825	,819	1,1144

Besarnya nilai R² atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,825, ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X₁, X₂ dan Y terhadap Z adalah sebesar 82,5% sementara sisanya 17,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e₁ dapat diperoleh dengan rumus $e_1 = \sqrt{1-0,825} = 0,418$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model II sebagai berikut:



Gambar 2 :
Koefisien Jalur Model 2

Selanjutnya dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Z = p_{Y2X1} + p_{Y2X2} + p_{Y2Y} + e_1$$

$$Z = 0,332X_1 + 0,340X_2 + 0,224Y + 0,614$$

B. Pembahasan

Apakah Diklat berpengaruh terhadap Penerapan MAKP Di ruang rawat Rumah Sakit Fatima Parepare (H3)? Berdasarkan Uji T, nilai t hitung (sig.) pada tabel coefficients sebesar 0,000 untuk X₁ (DIKLAT) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif variabel Diklat (X₁) terhadap variabel Y (PMAKP).

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Muhidin (2013) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Private Care Center RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo, Makassar. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Private Care Center RSUP DR Wahidin Sudirohusodo

Makassar (p=0,474).

Sejalan dengan Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Faizin dan Winarsih (2008) bahwa pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran tugas, semakin tinggi pendidikan semakin tinggi produktivitas kerja.

Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Penerapan MAKP Di ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Parepare (H2)? Berdasarkan Uji T, nilai t hitung (sig.) pada tabel coefficients sebesar 0,000 untuk X₂ (Pengalaman Kerja) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif variabel Pengalaman Kerja (X₂) terhadap variabel Y (PMAKP).

Hasil ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Feronika Dwi Cuslinda (2010) tentang pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, budaya kerja, dan kualitas pelayanan terhadap keperawatan Patient Safety pada unit rawat inap Rumah Sakit Stellamaris Makassar, mengungkapkan bahwa pengalaman yang meningkat justru menurunkan kepuasan klien dalam hal ini tidak signifikan (lemah) yang berarti pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan klien pada unit rawat inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Apakah Diklat berpengaruh terhadap Patient Safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Parepare (H3)? Nilai t hitung (sig.) pada tabel coefficients sebesar 0,000 untuk variabel DIKLAT (X₁), lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif variabel DIKLAT (X₁) terhadap variabel Z (Patient Safety).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wuri Utami (2015) tentang Pengaruh Pelatihan Patient Safety Pada Perawat Terhadap Pencapaian Sasaran Keselamatan Pasien dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pelatihan terhadap capaian sasaran keselamatan pasien. Sejalan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Darliana (2016) yang meneliti tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan upaya penerapan *patient safety* di ruang rawat inap kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap *Patient Safety* di ruang rawat Rumah Sakit Fatima Parepare (H4)? Nilai t hitung (sig.) pada tabel *coefficients* sebesar 0,000 variabel Pengalaman Kerja (X2) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif variabel Y (Pengalaman Kerja) terhadap variabel Z (*Patient Safety*). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astriana (2014) tentang Hubungan Pendidikan, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Keselamatan Pasien RSUD Haji Makassar, Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan antara tingkat pendidikan keperawatan ($p=0,02$), masa kerja ($p=0,033$) dan beban kerja ($p=0,00$) dengan kinerja keselamatan pasien oleh perawat di instalasi rawat inap RSUD Haji Makassar.

Apakah Penerapan MAKP berpengaruh terhadap Patient Safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Parepare (H5)? Nilai t hitung (sig.) pada tabel *coefficients* variabel Y (Penerapan MAKP) sebesar 0,000 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif variabel Y (Penerapan MAKP) terhadap variabel Z (*Patient Safety*).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah (2014) tentang Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit. Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien di Rumah Sakit. Hasil analisis menunjukkan bahwa Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) berbanding lurus dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan serta kepuasan pasien di Rumah Sakit. Ini sejalan pula dengan hasil penelitian Muhammad Iqbal Bumolo (2017) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan di Bangsal Pria RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow berkesimpulan bahwa ada pengaruh manajemen model asuhan keperawatan professional tim terhadap kualitas pelayanan keperawatan.

Pada penelitian lainnya, Ibrahim Rahmat (2012) meneliti tentang Pelaksanaan Sistem Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Terhadap Kinerja Perawat, berkesimpulan bahwa berdasarkan kepatuhan terhadap standar asuhan keperawatan, kinerja perawat di ruang MPKP dan persiapan MPKP terhadap kepatuhan Standar Asuhan Keperawatan termasuk dalam kategori baik, sedangkan kinerja perawat di ruang non-MPKP terhadap Standar Asuhan Keperawatan termasuk dalam kategori cukup.

Apakah DIKLAT berpengaruh terhadap *Patient Safety* melalui Penerapan MAKP (H6)? Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Variabel (X1) Diklat terhadap Variabel Z (*Patient Safety*) sebesar 0,359 dan pengaruh tidak langsung melalui Variabel Y (Penerapan MAKP) sebesar 0,221 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Variabel X1 (Diklat) melalui Variabel Y (Penerapan MAKP) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Z (*Patient Safety*).

Apakah PENGALAMAN berpengaruh terhadap *Patient Safety* melalui Penerapan MAKP (H7)? Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Variabel X2 (Pengalaman Kerja) terhadap Variabel Z (*Patient Safety*) sebesar 0,337 dan pengaruh tidak langsung melalui Variabel Y (Penerapan MAKP) sebesar 0,071 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Variabel X2 (Pengalaman Kerja) melalui Variabel Y (Penerapan MAKP) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Z (*Patient Safety*).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Patient Safety pada ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare, Hipotesis 1 diterima;
2. Pengalaman Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Patient Safety* pada ruang

rawat inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare, Hipotesis 2 diterima;

3. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) pada ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare, Hipotesis 3 diterima;
4. Pengalaman Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) pada ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare, Hipotesis 4 diterima;
5. Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Patient Safety pada ruang rawat inap Rumah Sakit Fatima Kota Parepare, Hipotesis 5 diterima;
6. Melalui Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP), Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Patient Safety* pada ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Fatima Kota Parepare, Hipotesis 6 ditolak;
7. Melalui Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Pengalaman Kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Patient Safety pada ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Fatima Kota Parepare, Hipotesis 7 ditolak;
8. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dan Pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) pada ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Fatima Kota Parepare;
9. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), Pengalaman Kerja, dan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Patient Safety* pada ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Fatima Kota Parepare

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari simpulan yang telah dibuat, maka dapat disarankan bahwa pada penelitian-penelitian selanjutnya, perlu menyertakan instrumen/

variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiani. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Dartha, I Ketut. 2010. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kota Malang. Jurnal Ekonomi Modernisasi, Volume 6, Nomor 2. Juni.
- Dessler, Gary, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Terjemahan, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Gillies. D. A 2000, Manajemen Keperawatan Ed.2, WB Sounder Company, Philedelpia.
- Handoko T. Hani (2002), Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : BPFE
- Hariandja, Marihot T. E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan. Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Ikhsan Kadir, 2014, Profesional Perawat Rumah Sakit, Zipatama Publisher: Surabaya.
- Kusnanto, 2004, Pengantar Profesi & Praktek Keperawatan Profesional, EGC, Jakarta
- Marquis & Huston, 2010. Manajemen Keperawatan, Nured: Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2010). Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalam, 2011, Proses dan Dokumentasi Keperawatan/ Konsep dan Praktek, Salemba: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, 2003. Metode Reseach. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitisemito, Alex. S. 2002, Manajemen Personalialia. Edisi Revisi, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. CV Andi Offset,. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. 2001. Perilaku Organisasi, Edisi

8. Prentice Hall, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2004, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sinaga, Donald Oharra. 2014. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Cipta Karya, Permukiman Dan Perumahan Kabupaten Kotabaru. Jurnal KINDAI Volume 10 Nomor 2, April – Juni.
- Sisdarvanto, Ivan. 2005. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada HOTEL SEMERU Bogor. Widyatama Repository.
- Suarli, S. & Bahtiar. (2009). Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Subroto, Nurhadi. 2005. Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang. Thesis Surakarta: Program Pascasarjana Magister Manajemen UMS.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sitorus, R., & Yulia. (2006). Model praktik keperawatan profesional di Rumah Sakit. Jakarta: EGC.
- Sunariyo, 2012. Psikologi Untuk Keperawatan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Yuniarsih, Suwatno. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.